



Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Cerpen Faktual Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik melalui LPKD

Laely Farokhah^{1*}, Anisa Agustina², Jasmine Aulia Syhrami³

¹Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

²SD Negeri 123 Babakan Priangan Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia

*E-mail: laelyfarokhah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) RPP yang berisi aspek indikator keterampilan membaca teks cerpen faktual bagi siswa kelas 5, kegiatan belajar-mengajar keterampilan membaca teks cerpen faktual menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik, dan tes keterampilan membaca teks cerpen faktual bentuk pilihan ganda 4 opsi; 2) hasil belajar keterampilan membaca teks cerpen faktual. Penelitian dilakukan di kelas 5 SD Negeri 123 Babakan Priangan Kota Bandung; berlangsung pada awal semester genap 2023/2024. Populasi berjumlah 22 siswa yang mengikuti kegiatan belajar keterampilan membaca teks cerpen faktual menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik. Sampel ditetapkan sebanyak 21 siswa yang dipilih secara random tanpa pengembalian. Untuk pedoman pembelajaran digunakan RPP yang berisi aspek: 1) indikator keterampilan membaca teks cerpen faktual untuk siswa kelas 5; 2) kegiatan belajar-mengajar keterampilan membaca teks cerpen faktual menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik; 3) tes keterampilan membaca teks cerpen faktual bentuk pilihan ganda 4 opsi. Instrumen tes disusun mengikuti spesifikasi tes sehingga syarat validitas terpenuhi. Data mentah hasil tes diolah dengan cara memberi skor 1 untuk setiap jawaban benar, tetapi skor 0 untuk jawaban salah. Data mentah dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni prinsip mean, persen, dan simpangan baku. Hasil penelitian: 1) RPP berisi 3 indikator tersirat, 17 jenis kegiatan belajar-mengajar keterampilan membaca teks cerpen faktual menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik, dan seperangkat tes keterampilan membaca teks cerpen faktual bentuk pilihan ganda 4 opsi berjumlah 12 soal; 2) hasil belajar keterampilan membaca teks cerpen faktual termasuk dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: pembelajaran keterampilan membaca, cerpen faktual, teknik tes pilihan ganda, opsi unik, LPKD

The Learning Skills for Reading Prophetic Short Story Texts Using Unique Multiple Choice Test Techniques through Student Worksheet

ABSTRACT

This research aims to describe: 1) student worksheet which contains indicator aspects of prophetic short story text reading skills for grade 5 students, teaching and learning activities for prophetic short story text reading skills using a unique multiple choice test technique, and a multiple choice form of prophetic short story reading skills test 4 options; 2) the results of learning skills in reading prophetic short story texts. The research was conducted in class 5 of SD Muhammadiyah 11 Jakarta; will take place at the beginning of the even semester 2023/2024. The population was 31 students who took part in the activity of learning skills in reading prophetic short story texts using a unique multiple choice test technique. The sample was determined as 29 students selected randomly without replacement. As a learning guide, a lesson plan is used which contains aspects: 1) indicators of skills in reading prophetic short story texts for grade 5 students; 2) teaching and learning activities for reading prophetic short story texts using a unique multiple choice test technique; 3) test of reading skills in prophetic short story text in multiple choice form with 4 options. The test instrument is prepared following the test specifications so that the validity requirements are met. The raw test result data is processed by giving a score of 1 for each correct answer, but a score of 0 for an incorrect answer. Raw data was analyzed using descriptive statistics, namely the principles of mean, percent and standard deviation. Research results: 1) The student worksheet contains 10 explicit and implied indicators, 17 types of teaching and learning activities for reading prophetic short story text skills using a unique multiple choice test technique, and a set of 4 option multiple choice test reading skills for prophetic short story texts totaling 10 questions; 2) the results of learning skills in reading prophetic short story texts are in the high category.

Keywords: reading skills learning, prophetic short stories, multiple choice test techniques, unique options, student worksheet

Submitted
24/03/2024

Accepted
28/03/2024

Published
29/03/2024

Citation	Farokhah, L., Agustina, A., & Syhrami, J. A. (2024). Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Cerpen Faktual Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik melalui LPKD. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 3, Nomor 2, Maret 2024, 271-280. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.579
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Di antara 14 capaian pembelajaran MKU Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Jakarta adalah menata pembelajaran keterampilan membaca teks cerpen faktual untuk siswa kelas tinggi MI. Capaian ini dibuat karena mata kuliah ini disajikan di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Capaian ini dilaksanakan di pertemuan awal dengan alokasi waktu 2 x 50 menit. Para mahasiswa diberi contoh untuk menghadirkan beberapa teks cerpen faktual, mengajarkan isi teks melalui teknik tes pilihan ganda opsi unik dalam LKPD, menyusun tes keterampilan membaca cerpen faktual bentuk pilihan ganda 4 opsi, dan menilai hasil tes.

Materi di atas berpotensi dicapai karena beberapa alasan. Pertama, mahasiswa adalah juga guru yang mengajar di SD/MI. Kedua, artikel berisi contoh cerpen faktual, contoh mengajar menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik dan contoh soal pilihan ganda 4 opsi keterampilan membaca cerpen faktual dalam LKPD.

Artikel ini diberi judul 'Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Cerpen Faktual Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik melalui LKPD'. Sasaran pembelajaran keterampilan membaca cerpen faktual adalah para siswa kelas 5 SD.

Penelitian ini ditulis untuk mencari solusi terhadap beberapa masalah. Masalah itu dirumuskan:

- 1) Bagaimanakah profil RPP untuk pembelajaran keterampilan membaca teks cerpen faktual menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik melalui LKPD?
- 2) Bagaimanakah hasil belajar keterampilan membaca teks cerpen faktual?

Ada 2 tujuan penelitian. Tujuan yang dimaksud disajikan berikut ini:

- 1) untuk mendeskripsikan profil RPP untuk pembelajaran keterampilan membaca teks cerpen faktual menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik melalui LKPD;

- 2) untuk mendeskripsikan hasil belajar keterampilan membaca teks cerpen faktual.

Banyak manfaat yang ada dalam artikel ini. Pertama, bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, artikel ini dapat memberikan inspirasi untuk mengerjakan tugas berkaitan dengan pembelajaran cerpen faktual di MI. Kedua, bagi dosen yang mengampu MKU Bahasa Indonesia di PGMI atau PGSD, artikel ini juga diyakni membuka jalan untuk dapat berkreasi mengerjakan tugas-tugas perkuliahan. Ketiga, bagi supervisor yang melakukan supervisi di MI, artikel ini pun dapat dijadikan pertimbangan untuk dipakai sebagai dasar supervisi.

Cerpen profetik bersifat faktual, bukan fiksi. Isinya kebanyakan bersumber dari hadits.

Penelitian relevan ada di beberapa artikel jurnal online. Artikel yang dimaksud seperti:

- 1) Juriati, & Fitrianingrum, E. (2022). Pesan Utama Cerpen Profetik menurut Interpretasi Siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 585–594.
- 2) Daeng, S., Hairuddin, Raharjo, S., Jauharsah, & Prasetyo, G. (2023). Prosedur Pengadaan Teks Kloz Versi Cerpen Profetik sebagai Media Pembelajaran Membaca Pemahaman. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 597–612.
- 3) Indariawan, A., Ismail, H., & Hilmi, H. S. (2022). Pengembangan Teks Kloz sebagai Teknik Pembelajaran Keterampilan Membaca Cerpen Faktual Profetik di SMP/MTs. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 651–660. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.147>
- 4) Amril, A. (2022). Pengembangan Paragraf Profetik bagi Guru Kelas Tinggi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Pelatihan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 511–522. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.117>



METODE

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 123 Babakan Priangan Kota Bandung. Sekolah yang berakreditasi A ini beralamat di Jalan Babakan Priangan No. 29, Ciseureuh, Kecamatan Regol, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini memiliki 15 rombongan belajar; 182 siswa dan 184 siswa; rasio guru kelas-siswa adalah 1:24.

Penelitian berlangsung di awal semester genap tahun ajaran 2023/2024. Jenis kegiatan penelitian terbagi 3 yakni kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, dan kegiatan pelaporan.

Populasi adalah 22 siswa yang mengikuti kegiatan belajar keterampilan membaca teks cerpen faktual menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik. Pembelajaran berlangsung di awal waktu pagi hari.

Sampel ditetapkan sebanyak 21 siswa yang dipilih secara random tanpa pengembalian. Jumlah ini dihasilkan mengikuti formula Slavin dalam (Razak, 2023:11; Setiawan, 2007:9) tentang jumlah sampel dari populasi untuk penelitian kuantitatif.

Tabel 1
Jumlah Populasi dan Sampel

No.	Populasi dan Sampel	Jumlah
1	Populasi	22
2	Sampel	21

Instrumen pertama penelitian ini adalah pedoman observasi. Instrumen ini untuk mengumpulkan cerpen faktual dari sumber tertulis terutama dari artikel ilmiah jurnal online dan data pembelajaran.

Instrumen kuesioner digunakan untuk memvalidasi isi LKPD dengan pihak ketiga. LKPD memuat aspek indikator keterampilan membaca cerpen faktual, kegiatan belajar-mengajar cerpen faktual melalui teknik tes pilihan ganda opsi unik, dan seperangkat tes keterampilan membaca berbentuk pilihan ganda 4 opsi. Kuesioner ini berjenis kuesioner tertutup 4 opsi mengacu kepada skala Likert yang disederhanakan (Budiadji, 2013:14; Azwar, 2012:9; Razak, 2022:29; Bandur, 2012:72; Creswell, 2012:91).

Instrumen lain adalah daftar cek-riccek. Instrumen ini dipakai untuk memvalidasi secara internal teks cerpen faktual yang dikumpulkan menggunakan pedoman observasi. Validasi menggunakan teknik triangulasi waktu. Nantinya ini juga dipakai untuk memvalidasi materi tes pilihan ganda opsi unik sebagai teknik pembelajaran.

Tes keterampilan membaca cerpen faktual disusun mengikuti prosedur objektif. Melalui prosedur itu terpenuhi syarat validitas isi. itu di antara prosedur penting adalah menentukan indikator tes. Indikator yang dimaksud:

- 1) tempat terjadi cerita
- 2) waktu terjadinya cerita
- 3) nama tokoh-1
- 4) nama tokoh-2
- 5) nama tokoh-3
- 6) watak tokoh-1
- 7) watak tokoh-2
- 8) watak tokoh-3
- 9) tema utama
- 10) tema pendukung-1
- 11) tema pendukung-2
- 12) amanat utama
- 13) amanat pendukung-1
- 14) amanat pendukung-2

Analisis reproduksi LKPD dilakukan secara tematik. Analisis berfokus kepada objektivitas indikator membaca cerpen faktual, hubungan antara indikator dengan jenis kegiatan belajar-mengajar, dan kesepadanan antara indikator dengan butir-butir hasil belajar.

Skor total hasil belajar adalah 20. Hal ini terjadi jika semua soal dijawab benar oleh anggota sampel. Skor minimal hasil belajar adalah 0. Hal ini terjadi jika semua soal dijawab tidak benar oleh anggota sampel. Itulah kondisi skor total dan skor minimal tes keterampilan membaca cerpen faktual.

Setiap soal yang bermuatan tersurat berskor nol jika dijawab salah, berskor satu jika benar. Akan tetapi setiap soal yang bermuatan tersirat berskor nol jika salah, tetapi berskor 2 jika benar.

Kategori membaca cerpen faktual dipilih menjadi 3 kategori. Pertama, < 60,00 (rendah). Kedua, 60,00 - 80,00 (sedang). Ketiga, > 80,00 termasuk dalam kategori tinggi (Razak, 2018:13; Sumiyadi, 2014:7).

Tabel 2
Rubrik Penskoran Tes Keterampilan Membaca Cerpen Faktual

No.	Indikator	Salah	Benar
1	tempat terjadi cerita	0	1
2	waktu terjadinya cerita	0	1
3	nama tokoh-1	0	1
4	nama tokoh-2	0	1
5	nama tokoh-3	0	1
6	watak tokoh-1	0	1
7	watak tokoh-2	0	1
8	watak tokoh-3	0	1
9	tema utama	0	2
10	tema pendukung-1	0	2
11	tema pendukung-2	0	2
12	amanat utama	0	2
13	amanat pendukung-1	0	2
14	amanat pendukung-2	0	2
	Jumlah	0	20

Naskah Tes Opsi Pilihan Ganda Opsi Absolut

Adalah Imam Ahmad bin Hanbal. Dia menolak pemberian dari anak-anaknya, Shalih bin Ahmad bin Hanbal dan Abdullah bin Ahmad bin Hanbal. Beliau juga tidak mau shalat diimami oleh keduanya. Mengapa? Mereka menerima hadiah dari penguasa.

Suatu ketika Imam Ahmad bin Hanbal tidak memiliki makanan selama tiga hari lamanya. Dia menemui seorang muridnya untuk berutang tepung. Keluarga muridnya itu tahu betul kondisi Imam Ahmad bin Hanbal yang memerlukan makanan. Mereka membuat adonan untuk dijadikan roti secepatnya.

Imam Ahmad bin Hanbal heran karena roti sangat cepat masak. Keluarga muridnya itu melihat

tungku menyala di rumah Shalih bin Ahmad dan memasak adonan dengan cepat. Mendengar penjelasan itu, Imam Ahmad bin Hanbal tidak mau makan roti itu (Asy-Syinawi, 2013:82).

Peristiwa di atas memperlihatkan betapa kuatnya prinsip Imam Ahmad bin Hanbal. Tidaklah sepotong roti akan mengenyangkannya jika dimasak di tungku seseorang yang pernah menerima hadiah dari penguasa (Razak, 2021:167).

Pertanyaan

- Tempat terjadinya cerita ...
 - rumah murid Imam Ahmad bin Hanbal
 - rumah guru Imam Ahmad bin Hanbal
 - rumah murid Imam Malik
 - rumah murid Imam Abu Hanifah
- Waktu terjadinya cerita ...
 - pagi hari
 - saat azan berkumandang
 - saat hari hujan lebat
 - ketika Imam Ahmad bin Hanbal berkunjung ke rumah seorang di antara para muridnya
- Nama tokoh-1 ...
 - Imam Malik
 - Imam Abu Hanifah
 - Imam Ahmad bin Hanbal
 - Imam Syafii'i
- Nama tokoh-2 ...
 - ibu murid Imam Ahmad
 - ibu yang lebih tua
 - ayah Imam Ahmad
 - rumah ibu murid Imam Ahmad
- Nama tokoh-3 ...
 - adonan roti
 - Shalih bin Ahmad bin Hanbal
 - ayah Imam Ahmad bin Hanbal
 - tungku



6. Watak Imam Ahmad bin Hanbal ...
A. isqomah
B. tidak istiqomah
C. memiliki banyak harta
D. berpihak kepada anak yang selalu menerima hadiah dari penguasa
7. Watak ibu murid Imam Ahmad bin Hanbal ...
A. tidak menghiraukan tahu
B. berumur lanjut
C. istiqomah
D. empati kepada guru
8. Watak Shaleh bin Imam Ahmad bin Hanbal ...
A. tidak menghiraukan tahu
B. menerima hadiah dari penguasa
C. istiqomah
D. empati kepada guru
9. Tema utama ...
A. selalu istiqomah
B. janganlah menerima hadiah dari penguasa
C. hendaknya menerima hadiah dari penguasa
D. Imam Ahmad bin Hanbal
10. Tema pendukung-1 ...
A. orang yang selalu berupaya menghormati guru
B. tungku
C. Abdullah bin Ahmad bin Hanbal
D. Imam Ahmad bin Hanbal
11. Tema pendukung-2 ...
A. tidak memahami kesulitan orang lain
B. tidak membantah setiap keputusan
C. hendaknya menerima hadiah dari penguasa
D. Imam Ahmad bin Hanbal
12. Amanat utama ...
A. tetaplah istiqomah
B. janganlah menerima hadiah dari penguasa
C. hendaknya menerima hadiah dari penguasa
D. Imam Ahmad bin Hanbal
13. Amanat pendukung-1 ...
A. seringlah berupaya menghormati guru
B. tungku
C. Abdullah bin Ahmad bin Hanbal
D. Imam Ahmad bin Hanbal
14. Amanat pendukung-2 ...
A. tidak memahami kesulitan orang lain
B. jangan membantah setiap keputusan
C. hendaknya menerima hadiah dari penguasa
D. Imam Ahmad bin Hanbal

Kunci

1. A
2. D
3. C
4. A
5. B
6. A
7. D
8. B
9. A
10. A
11. B
12. A
13. B
14. A

TEMUAN

1. RPP Membaca Cerpen Faktual

1.1 Indikator

Analisis pertama dalam RPP cerpen faktual adalah indikator tes keterampilan membaca cerpen faktual sebagai teknik pembelajaran. Indikator yang dimaksud:

- 1) tempat terjadi cerita
- 2) waktu terjadinya cerita
- 3) nama tokoh-1
- 4) nama tokoh-2

- 5) nama tokoh-3
- 6) watak tokoh-1
- 7) watak tokoh-2
- 8) watak tokoh-3
- 9) tema utama
- 10) tema pendukung-1
- 11) tema pendukung-2
- 12) amanat utama
- 13) amanat pendukung-1
- 14) amanat pendukung-2

1.2 Kegiatan Belajar-Mengajar

1.2.1 Kegiatan Awal

Kegiatan awal berisi 3 kegiatan. Kegiatan yang dialokasi selama 10 menit ini berisi kegiatan:

- 1) siswa menjawab salam guru ketika guru membuka kelas pembelajaran
- 2) setiap siswa menerima LKPD terbatas yang berisi 2 teks cerpen fiktual
- 3) siswa difasilitasi guru untuk mengisi atribut siswa di halaman depan LKPD

1.2.2 Kegiatan Inti

Kegiatan inti berisi 18 kegiatan. Kegiatan yang dialokasi selama 75 menit ini berisi kegiatan:

- 1) siswa-1 difasilitasi guru membaca bersuara teks cerpen untuk penggalan-1
- 2) siswa-2 difasilitasi guru membaca bersuara teks cerpen untuk penggalan-2
- 3) siswa-3 difasilitasi guru membaca bersuara teks cerpen untuk penggalan-3
- 4) siswa-4 difasilitasi guru membaca bersuara teks cerpen untuk penggalan-4
- 5) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal nomor-1
- 6) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal nomor-2
- 7) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal nomor-3
- 8) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal nomor-4
- 9) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal nomor-5

- 10) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal nomor-6
- 11) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal nomor-7
- 12) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal nomor-8
- 13) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal nomor-9
- 14) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal nomor-10
- 15) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal nomor-11
- 16) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal nomor-12
- 17) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal nomor-13
- 18) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal nomor-14
- 19) siswa menerima informasi dari guru tentang ada kegiatan postes pada pertemuan lanjutan

1.2.3 Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir berisi 2 kegiatan. Kegiatan yang dialokasi selama 5 menit ini berisi kegiatan:

- 1) siswa diminta untuk menyiapkan pengisian tes sebagai PR
- 2) siswa menjawab salam guru saat menutup kegiatan pembelajaran

1.3 Tes Opsi Unik sebagai Teknik Pembelajaran

Dua orang ibu mengklaim seorang bayi sebagai anaknya. Nabi Dawud memutuskan bayi yang dipersengketakan itu milik ibu yang lebih tua. Ibu yang lebih muda tidak puas dan meminta putusan Nabi Sulaiman.

Peristiwa ini bermula ketika kedua ibu bermain di padang pasir. Keduanya membawa bayi masing-masing. Lalu serigala datang menerkam dan membawa lari anak dari salah seorang perempuan itu. Perempuan yang lebih tua mengatakan bahwa anak yang selamat adalah anaknya. Perempuan yang lebih muda juga mengaku demikian. Mereka



saling berebut bayi yang selamat. Akhirnya, kedua bersepakat mendatangi Nabi Dawud untuk minta putusan perkara. Nabi Dawud memutuskan bahwa bayi itu milik perempuan yang lebih tua.

Perempuan yang lebih muda tidak puas. Dia mengadukan kepada Nabi Sulaiman. Nabi Sulaiman berkata, 'Ambilkan untukku pisau. Aku akan membelah menjadi dua bagian anak yang masih bayi ini untuk mereka sehingga tiap seorang akan mendapat sebagian.' Perempuan yang lebih muda berkata dengan gugup dan sedih sambil menunjuk kepada perempuan yang lebih tua, 'Jangan lakukan! Semoga Allah merahmatimu. Itu anak dari ibu ini.' Sementara itu, perempuan yang lebih tua hanya berdiam diri. Tidak terlihat di wajahnya perih kesedihan jika anak yang masih bayi itu akan dibelah dua. Melalui diplomasi ini, Nabi Sulaiman memutuskan dengan sangat yakin bahwa bayi itu adalah milik perempuan yang lebih muda (HR Bukhari No. 3427, Muslim No. 1720 dalam Wahab, 2013:123).

Menurut teks di atas, dua pihak yang bersengketa tidak dapat menyelesaikan sendiri masalahnya. Mereka akhirnya memerlukan pihak lain.

Diplomasi yang tepat dari pengambil keputusan menghasilkan keputusan yang benar. Selain itu, peristiwa di atas dapat dipetik hikmah bahwa keputusan pertama dapat dibatalkan oleh keputusan kedua.

Pertanyaan

1. Tempat terjadinya cerita ...
 - A. gmail.com
 - B. A
 - C. 2 x 3
 - D. padang pasir
2. Waktu terjadinya cerita ...
 - A. OK
 - B. di zaman Nabi Dawud
 - C. 123
 - D. @
3. Nama tokoh-1 ...
 - A. bayi
 - B. &
 - C. 123
 - D. @
4. Nama tokoh-2 ...
 - A. OK
 - B. ibu yang lebih tua
 - C. 123
 - D. @
5. Nama tokoh-3 ...
 - A. OK
 - B. 12
 - C. 123
 - D. ibu yang lebih muda
6. Watak tokoh ibu yang lebih tua ...
 - A. OK
 - B. ?
 - C. 123
 - D. pembohong
7. Watak tokoh ibu yang lebih muda ...
 - A. B
 - B. berani karena benar
 - C. D
 - D. L
8. Watak tokoh Sulaimna ...
 - A. B
 - B. N
 - C. D
 - D. cerdas berdiplomasi
9. Tema utama ...
 - A. \$
 - B. Rp
 - C. teknik diplomasi menghasilkan keputusan yang tepat
 - D. HP

10. Tema pendukung-1 ...
 - A. \$
 - B. orang yang tidak jujur selalu kalah
 - C. aa
 - D. HP
11. Tema pendukung-2 ...
 - A. berani karena benar
 - B. []
 - C. aa
 - D. HP
12. Amanat utama ...
 - A. m
 - B. Rp
 - C. lakukan teknik diplomasi untuk menghasilkan keputusan yang tepat
 - D. kg
13. Amanat pendukung-1 ...
 - A. ##
 - B. jangan menjadi orang yang tidak jujur
 - C. **
 - D. HP
14. Amanat pendukung-2 ...
 - A. lakukan banding jika dizalimi alam keputusan
 - B. [[aa]]
 - C. cc
 - D. dd

2. Hasil Belajar

Hasil belajar keterampilan membaca cerpen faktual siswa kelas 5 SD Negeri 123 Babakan Priangan Kota Bandung termuat dalam tabel di bawah ini. Mean bernilai 14,238 atau skor baku 71,19 (kategori sedang). Nilai ini mengelompok karena nilai simpangan baku (stdev) relatif kecil yakni 1,609.

Tabel 3
Skor Hasil Belajar Keterampilan Membaca Cerpen Profetik

No.	Skor X	f	fX	%
1	11	1	11	4,76
2	12	2	24	9,52
3	13	3	39	14,29
4	14	7	98	33,33
5	15	3	45	14,29
6	16	3	48	14,29
7	17	2	34	9,52
	sum	21	299	100
	stdev	1,609		
	mean	14,238		
	persen	71,19		

DISKUSI

LKPD sebagai media pembelajaran diyakini memberi andil besar terhadap proses dan hasil pembelajaran. Melalui LKPD guru memiliki kemudahan memfasilitasi para siswa SD untuk dapat mengerjakan tes sebagai teknik pembelajaran. Fakta ini memperkuat banyak temuan bahwa media relevan memang memiliki fungsi strategis terhadap proses dan hasil pembelajaran (Efendi dkk., 2022:685-692; Fatimah, 2018:67; Umar, 2014:131-144; Mustakdiakh, 2023:519:506; Maryani & Yusparizan, 2023:181-190).

Teknik tes pilihan ganda opsi unik adalah opsi yang sama sekali tidak memiliki daya pembeda. Oleh karena itu, setiap siswa pasti dapat memilih opsi ini secara tepat. Dengan kata lain, teknik ini merupakan teknik informatif karena siswa terajar dari opsi yang unik itu.

Penelitian ini tidak luput dari berbagai keterbatasan. Misalnya, keterbatasan terjadi pada ukuran sampel yang relatif kecil.

SIMPULAN

Pertama, pembelajaran keterampilan membaca cerpen faktual menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik melalui LKPD yang berisi:



- 1) 14 indikator; 8 indikator tersurat dan 6 indikator tersirat;
- 2) 3 jenis kegiatan awal, 19 jenis kegiatan inti, dan 2 jenis kegiatan akhir.

Kedua, hasil belajar keterampilan membaca cerpen faktual mencapai mean baku 71,19. Nilai ini termasuk dalam kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amril, A. (2022). Pengembangan Paragraf Profetik bagi Guru Kelas Tinggi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Pelatihan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 511–522. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.117>
- Asy-Syinawi, A. A. (2013). *Biografi Imam Ahmad: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqwam.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi, Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiadji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Responden Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Ilmu Perikanan*. Volume 2, No. 2, 2013, 127-133.
- Bandur, A. (2014). *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daeng, S., Hairuddin, Raharjo, S., Jauharsah, & Prasetyo, G. (2023). Prosedur Pengadaan Teks Kloz Versi Cerpen Profetik sebagai Media Pembelajaran Membaca Pemahaman. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 597–612.
- Efendi, M., Safitri, D., & Mirawati. (2022). Kecepatan Memindai Kamus Manual Menggunakan Media Chart Ekspose Siswa SMA Negeri 1 Keritang, Indragiri Hilir. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 685–692. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.189>
- Fatimah, S. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Kamus Interaktif Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas VII MTs Zulfaqr Pulau Sembilan, Kabupaten Sinjai. *Tesis*. Makassar: Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Indariawan, A., Ismail, H., & Hilmi, H. S. (2022). Pengembangan Teks Kloz sebagai Teknik Pembelajaran Keterampilan Membaca Cerpen Faktual Profetik di SMP/MTs. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 651–660. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.147>
- Juriati, & Fitrianingrum, E. (2022). Pesan Utama Cerpen Profetik menurut Interpretasi Siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 585–594.
- Maryani, I., & Yusparizan. (2023). Peningkatan Kemampuan Menyampaikan Pesan dalam Cerita Rakyat melalui Teknik Tugas Menyalin Berbasis LKPD Berpendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 181–190. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.249>
- Mustakdiakh, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Google Form terhadap Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(4), 519–526. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.323>
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2021). *Teks Eksplanasi: Mediasi Akademik Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs*. Pekanbaru: UR Press.



- Razak, A. (2023). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2022). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Setiawan, N. (2007). "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya". Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007.
- Sumiyadi & Durrachman, M. (2014). *Sanggar Sastra: Pengalaman Artistik dan Estetik*. Sastra. Bandung: Alfabeta.
- Umar. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, Volume 11, Nomor 1, Edisi Januari-Juli 2014, 131-144.
- Wahab, M. B. H. A. (2012). *99 Kisah Orang Shalih*. Penerjemah: Munawarah Hannan. Jakarta: Darul Haq.